



## JURNAL ILMU MANAJEMEN

Published every June and December  
e-ISSN: 2623-2081, p-ISSN: 2089-8177

Journal homepage: [http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu\\_manajemen](http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen)



# Analisis Faktor Financial Knowledge, Financial Behavior, Overconfidence, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Andriati Yulistiyani<sup>a</sup>, Titi Rapini<sup>b</sup>, Fery Setiawan<sup>c,\*</sup>

<sup>a,b,c</sup>Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

\* Corresponding author e-mail: [fery.fahrisetiawan@gmail.com](mailto:fery.fahrisetiawan@gmail.com)

### ARTICLE INFO

DOI:  
10.32502/jimn.v13i1.6452

#### Article history:

Received:  
16 Juli 2023

Accepted:  
28 Oktober 2023

Available online:  
15 Desember 2023

#### Keyword:

*financial knowledge; financial behavior; overconfidence; income; investment decisions*

### ABSTRACT

*The development of globalization has led the younger generation to enter the world of investment. The rapid development of the increasing number of young investors is due to the role of the Indonesian Stock Exchange (IDX) in socializing investment programs. The program collaborates with the academic community at tertiary institutions by establishing an Investment Gallery which aims to invite the younger generation to increase their interest in investing. This study aims to examine the effect of financial knowledge, financial behavior, overconfidence, and income on investment decisions at the Muhammadiyah University Ponorogo Investment Gallery. The population in this study were investors from the Muhammadiyah Ponorogo University Investment Gallery with as many as 95 respondents. The research method and data analysis used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that financial knowledge has an effect on investment decisions, financial behavior has an effect on investment decisions, overconfidence has an effect on investment decisions, while income has no effect on investment decisions.*

### ABSTRAK

*Perkembangan globalisasi mengantarkan generasi muda untuk terjun kedalam dunia investasi. Perkembangan yang pesat dalam meningkatnya investor muda karena adanya peran Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam mensosialisasikan program – program berinvestasi. Program tersebut bekerja sama dengan civitas akademi pada Perguruan Tinggi dengan didirikannya Galeri Investasi yang bertujuan mengajak generasi muda dalam meningkatkan minat berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh financial knowledge, financial behavior, overconfidence, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Populasi dalam penelitian ini adalah investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan sebanyak 95 responden. Metode penelitian dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial knowledge berpengaruh terhadap keputusan investasi, financial behavior berpengaruh terhadap keputusan investasi, overconfidence berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.*

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## Pendahuluan

Perkembangan dan kemajuan pada bidang ekonomi dirasakan oleh Indonesia pada saat ini. Hal ini berdampak pada perekonomian yang semakin membaik. Globalisasi dapat membantu dalam terciptanya manusia yang lebih produktif. Karena globalisasi sendiri menawarkan berbagai pilihan untuk memudahkan manusia untuk mendapatkan keinginan atau kebutuhan dalam menunjang kehidupan sehari – hari. Kemudahan ini dimanfaatkan masyarakat dalam mencari informasi mengenai pengetahuan keuangan dengan cara berinvestasi. Menurut Putra et al. (2016) pengetahuan tentang instrumen investasi dan penyesalan pengalaman investasi dapat mempengaruhi faktor psikologis dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 jumlah investor pasar modal di Indonesia semakin meningkat signifikan. Jumlah ini meningkat 92,7 persen selama setahun dan hampir 7 kali lipat meningkat dibandingkan tahun 2017. Dari banyaknya investor pasar modal di Indonesia ternyata generasi milenial dan generasi Z yang banyak mendominasi. Pertumbuhan ritel pada tahun 2021 sebesar 88 persen dari total investor ritel baru dengan ditopang kalangan milenial (kelahiran 1981 - 1996) dan Gen Z (kelahiran 1997 - 2012) atau rentang usia dibawah 40 tahun. BEI dan OJK melakukan upaya dengan cara sosialisasi, edukasi, serta literasi pada masyarakat tentang pengetahuan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor Berikut grafik pertumbuhan jumlah investor di pasar modal dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Sumber: Katadata Media Network, 2022

Gambar 1 Jumlah Investor di Pasar Modal Tahun 2017 – 2021

Berdasarkan data pada Gambar 1 menunjukkan pada tahun 2017 – 2021 jumlah investor terjadi peningkatan yang signifikan di pasar modal Indonesia. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya investasi

menjadi bukti pertumbuhan investor yang terus meningkat.

Menurut Tandio (2016) dalam meningkatkan jumlah peminat investasi di pasar modal Indonesia perlu dirancang untuk mengedukasi

tentang pasar modal kepada masyarakat. Penduduk Indonesia masih banyak belum paham mengenai pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang rendah menjadi faktor rendahnya jumlah investor di pasar modal Indonesia. Orientasi *financial* Indonesia jika dibandingkan dengan negara maju yang orientasi keuangan masyarakat pada jangka panjang atau dalam kategori investasi (*investing society*) sedangkan Indonesia negara berkembang yang masyarakatnya masih berorientasi pada *financial* jangka pendek atau dalam kategori menabung (*saving society*). Mengubah masyarakat dari *saving society* ke *investing society* diperlukan edukasi yang intensif dan berkelanjutan. Tujuannya kesadaran masyarakat akan pengelolaan keuangan dengan cara menyisihkan 30% dari pendapatan untuk investasi.

Menurut OJK (2019) dalam Dewi & Krisnawati (2020) menyatakan investasi ialah menanam modal dalam penggandaan aktiva atau pembelian saham dan surat berharga lainnya untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang. Investasi modal menjadi aspek kebijakan manajemen keuangan yang utama dikarenakan investasi merupakan penyaluran modal yang bertujuan mendapatkan keuntungan dimasa depan (Budiman et al, 2021). Investasi ada beragam jenisnya, salah satunya yaitu berbentuk saham. Menurut Tandelilin (2010) saham merupakan tanda bukti sebagai pemegang saham atas hak memilikinya perusahaan.

Perusahaan akan memberikan keuntungan yang tinggi jika kinerja perusahaan bagus. Dibandingkan dengan berinvestasi bidang lain, berinvestasi saham memiliki keuntungan yaitu : 1) Potensi return yang tinggi dan berkesinambungan akan mengikuti kinerja fundamental perusahaan yang kita beli. 2) Sifatnya likuid atau mudah dalam penjualan karena saat kita ingin menjual, pembeli sudah tersedia yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia. 3) Nilai saham mudah dipantau dari media – media cetak maupun sosial jika ingin menjual atau membelinya. 4) Tidak

membutuhkan perawatan fisik seperti pada usaha konvensional dan tidak membayar pajak selama masih miliknya.

Kegiatan investasi yang dilakukan investor berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi. Menurut Mandagie, Febrianti, & Fujianti (2020) keputusan investasi merupakan hasil keputusan dalam memberikan sejumlah dana ke dalam jenis investasi tertentu, dengan suatu langkah yang dipilih investor dalam kegiatan penanaman modalnya berdasarkan pengalaman dan pertimbangan yang dimiliki investor.

Menurut Dewi & Purbawangsa (2018) pengambilan keputusan investasi terdiri dari membuat keputusan dari beberapa persoalan, membuat pilihan diantara dua atau lebih pilihan investasi atau bagian dari peralihan *input* menjadi *output* dengan hasil proses berupa kesimpulan. Keputusan investasi salah satu fungsi dari manajemen keuangan yang mengelola penyaluran dana dengan tujuan memperoleh hasil lebih besar dari dana yang dikeluarkan dimasa sekarang. Keputusan dalam investasi harus dipertimbangkan dengan baik karena dimensi waktu dalam jangka panjang yang digunakan. Seorang investor dalam setiap keputusannya akan selalu mempertimbangkan dalam hal resiko, karena berinvestasi tidak hanya keuntungan saja yang akan didapatkan bisa jadi resiko juga akan mengikuti jika kita berinvestasi (Dewi & Krisnawati, 2020).

Faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan investasi yang pertama adalah *financial knowledge*. Menurut Putri & Pamungkas (2019) *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan adalah suatu keterampilan individu dalam berbagai hal yang berhubungan dengan keuangan. Sedangkan menurut (Mutawally and Haryono 2019) *financial knowledge* merupakan dasar pengambilan keputusan berupa keahlian seseorang dalam memahami, mendapatkan dan menyaring informasi dengan benar. Dengan memiliki pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* seorang individu akan

mampu untuk mengelola, menentukan perencanaan investasi, serta merencanakan keuntungan sehingga meminimalisir terjadinya kerugian. Individu akan terhambat dalam pengambilan keputusan jika pengetahuan keuangan yang dimilikinya masih kurang mengenai pengelolaan yang harus dilakukannya (Asih & Khafid, 2020). Dalam mengambil keputusan investasi harus ditunjang oleh *financial knowledge* yang baik. Secara keseluruhan kurangnya pemahaman *financial knowledge* diakibatkan oleh rendahnya pendidikan. Sehingga dapat diasumsikan bahwa pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih efektif.

Faktor kedua keputusan investasi dipengaruhi oleh *financial behavior* atau perilaku keuangan. Menurut Listiani (2017) *financial behavior* atau perilaku keuangan ialah dengan berdasarkan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan agar kemampuan seseorang mengatur keuangan sehari – hari dapat efektif. Sedangkan menurut Mutawally and Haryono (2019) *financial behavior* adalah kemampuan individu dalam menyimpan dana keuangan yang dimiliki sehari – hari dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, mencari serta menyimpan dana. Mengelola keuangan merupakan cara tanggung jawab keuangan individu mengenai *financial behavior* yang dimiliki. Tanggung jawab keuangan dalam hal mengelola keuangan merupakan proses produktif dan proses menguasai penggunaan aset keuangan maupun aset – aset yang lain.

Faktor selanjutnya setelah *financial knowledge* dan *financial behavior*, faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu *overconfidence*. Menurut (Anggirani 2017) *overconfidence* merupakan kondisi dimana individu merasa mampu dalam memprediksi masa depan dengan percaya diri berlebihan, dan memiliki pemikiran optimis. Sedangkan

menurut Putri & Yuyun (2020) *overconfidence* ialah sikap terlalu percaya diri akan keyakinan yang berkaitan dengan batas pengetahuan mereka sendiri. Selain faktor demografi seperti usia, gender, dan pendapatan yang dapat mempengaruhi investor mengambil keputusan ada juga faktor psikologis seperti *overconfidence* juga dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan. Bagi investor muda *overconfidence* dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang disebabkan mereka masih berpikiran yang labil sehingga dalam pengambilan keputusannya tidak rasional (Lathifatunnisa & Nur Wahyuni, 2021). *Overconfidence* merupakan aspek bias yang dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi. Hal ini menyebabkan semakin tinggi tingkat *overconfidence* berdampak pada individu akan sering melakukan *trading*, sedangkan individu akan melakukan pengambilan keputusan investasi dengan lebih berhati – hati karena tingkat *overconfidence* yang rendah.

Faktor terakhir yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu pendapatan atau *income*. Menurut Safriyani, Aziz, & Triwahyuningtyas (2020) pendapatan adalah sumber dalam bentuk barang, uang, atau kepuasan psikologis yang diperoleh baik dari penjualan, upah perusahaan, investasi serta sumber lainnya. Sedangkan menurut Alexander & Pamungkas (2019) pendapatan didefinisikan semua transaksi yang diterima oleh individu, keluarga, atau rumah tangga dalam satu periode sebagai peningkatan atau pertambahan. Keputusan investasi mempengaruhi seseorang dilihat dari rendah, menengah, atau tingginya suatu pendapatan seseorang. Semakin tinggi pendapatan seseorang akan semakin mudah untuk memenuhi tanggung jawab dalam mengelola pendapatannya. Sehingga hal tersebut akan berdampak pada perbaikan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Namun jika semakin kecil suatu pendapatan seseorang akan sulit dalam memenuhi kebutuhan dan

lebih rentan menghindari tanggung jawab mereka sehingga menyebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang kurang baik (Asih & Khafid, 2020). Pendapatan dapat mempengaruhi cara mengelola keuangan seseorang, karena semakin tinggi pendapatan yang dimiliki akan lebih berkeinginan dalam pengambilan keputusan investasi (Safryani, Aziz, & Triwahyuningtyas 2020). Pendapatan seseorang dapat menimbulkan rasa minat untuk berinvestasi, namun ada sebagian dari individu yang belum berani untuk menginvestasikan pendapatannya karena alasan tertentu. Oleh karena itu tingkat pendapatan akan turut memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis ingin meneliti adanya pengaruh *financial knowledge*, *financial behavior*, *overconfidence*, dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sebagai objek penelitian ini yaitu investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

## Kajian Literatur

### *Theory of Behavioral Finance*

*Theory of Behavioral Finance* merupakan teori yang menjelaskan adanya pengaruh psikologis terhadap keputusan seseorang terkait kekayaan mereka. Menurut Putri & Andayani (2022) konsep *theory of behavioral finance* menjelaskan cara individu untuk menggunakan, melakukan, dan mengatur sumber kekayaan dengan adanya pengaruh dari faktor psikologis. Teori ini dalam tindakannya tidak hanya didasari dengan sikap rasionalnya saja tetapi diikuti dengan sikap irasionalnya juga (Fridana & Asandimitra, 2020).

Teori ini juga menjelaskan bahwa psikologi atau mental seseorang (pengetahuan keuangan yang baik) yang meningkat baik dan terampil akan menunjukkan semakin baik juga kemampuan individu untuk mengelola dan memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan investasi. Kemampuan individu

yang semakin baik dalam mengelola keuangan maka akan semakin baik juga tingkat perencanaan dan pengambilan keputusan investasi (Atmaningrum et al., 2021)

### Investasi dan Keputusan Investasi

Menurut Putra et al. (2016) berpendapat bahwa investasi ialah kegiatan untuk menanam modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan pada saat waktunya tiba dari hasil investasi tersebut. Sedangkan menurut Safryani, Aziz, & Triwahyuningtyas (2020) keputusan investasi adalah suatu perilaku yang dipilih seseorang pada masa sekarang yang diaplikasikan di masa yang akan datang dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Menurut Dewi & Purbawangsa (2018) pengambilan keputusan investasi ialah proses untuk menarik kesimpulan dari beberapa persoalan yang berupa keputusan, membuat pilihan diantara dua atau lebih pilihan investasi serta bagian dari peralihan *input* menjadi *output*. Individu ketika berinvestasi (menanamkan modal) harus mempertimbangkan setiap keputusan yang akan diambil, karena tidak hanya keuntungan saja yang didapatkan tetapi juga ada resiko yang harus diperhatikan ketika berinvestasi.

### Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap Keputusan Investasi

*Financial knowledge* atau pengetahuan keuangan secara umum didefinisikan tentang pemahaman seseorang mengenai keuangan. Pengambilan keputusan investasi dengan adanya pemahaman tentang keuangan dapat menjadi acuan untuk mencari solusi permasalahan yang muncul. Serta seseorang yang mampu memahami pengetahuan keuangan dengan baik dapat digunakan untuk menghindari resiko yang berlebihan pada keputusan investasi.

Hasil penelitian yang dibuktikan oleh Damayanti & Fauzi (2020) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam pengetahuan keuangan terhadap keputusan

investasi. Dengan tindakan individu yang semakin mendalami pemahaman pengetahuan keuangan, maka semakin baik dalam pengambilan keputusan yang akan berpengaruh dalam jangka panjang bagi kehidupan mereka serta berkurangnya resiko yang ada. Oleh karena itu berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : “Terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap keputusan investasi”.

### **Pengaruh *Financial Behavior* terhadap Keputusan Investasi**

*Financial behavior* atau perilaku keuangan ialah kebiasaan individu dalam pengelolaan keuangan yang berkaitan bagaimana seorang investor memperlakukan, mengatur, serta menggunakan sumber *financial* yang dimiliki (Alexander & Pamungkas, 2019).

Pada penelitian menurut Landang, Widnyana, & Sukadana (2021) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan *financial behavior* terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut sependapat menurut Ramadhan et al. 20(21) yang membuktikan adanya pengaruh positif antara *financial behavior* terhadap keputusan investasi. Investor akan menyesuaikan perencanaan keuangan yang dilakukan dengan adanya perilaku keuangan yang baik pada pengambilan keputusan investasinya. Keputusan yang dipilih secara rasional akan lebih mengarah ke pilihan investasi yang tepat. Karena investor akan mempertimbangkan pilihannya sesuai pengelolaan keuangan pada perilaku keuangan dengan rasa tanggung jawab. Uraian diatas dapat diperoleh rumusan masalah yaitu :

H<sub>2</sub> : “Terdapat pengaruh *financial behavior* terhadap keputusan investasi”.

### **Pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi**

*Overconfidence* ialah sikap terlalu percaya diri seseorang dalam menafsirkan pengetahuan dan kemampuan serta meyakini kevalidan

informasi yang dimiliki. Hasil temuan psikologi banyak yang menyimpulkan bahwa perilaku *overconfidence* cenderung mengarah ke dalam pengambilan keputusan dengan prediksi yang tidak akurat, sehingga dibandingkan dengan mereka yang lebih rasional dalam pengambilan keputusannya menghasilkan kesalahan yang lebih besar. (Utami & Kartini, 2017).

Hasil penelitian menurut Addinpujoartanto & Darmawan (2020) menghasilkan penelitian terdapat pengaruh signifikan *overconfidence* terhadap keputusan investasi. *Overconfidence* membuat berdampak pada psikologis investor karena kemampuan yang dimiliki sebenarnya belum mampu dan terlalu cepat tanpa adanya pemahaman dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian tersebut sejalan dengan Anggirani (2017) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Seorang investor akan lebih berani dalam mengambil keputusan investasi karena rasa percaya diri yang dimilikinya juga tinggi. Oleh karena itu dari uraian tersebut dapat dirumuskan bahwa : H<sub>3</sub> : “Terdapat pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi”.

### **Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi**

*Income* atau pendapatan adalah hasil berbentuk gaji yang diperoleh dari usaha yang dilakukannya. Menurut Ramadhan et al. (2021) pendapatan merupakan hasil dari pengorbanan seseorang yang berbentuk *financial* dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan dapat dilakukan dengan cara menanamkan modal pada sumber pendapatan yang ada.

Penelitian yang dihasilkan oleh Fitriarianti Baiq (2018) menghasilkan adanya pengaruh yang signifikan variabel pendapatan terhadap keputusan investasi. Pendapatan berpengaruh karena seseorang akan mempertimbangkan dalam pengalokasian sumber dana dalam melakukan keputusan investasi. Hasil

penelitian juga sependapat dengan Anthonia Aulia Soffi Putri (2021) yang menghasilkan penelitian adanya pengaruh signifikan pendapatan terhadap keputusan investasi. Menunjukkan individu dengan pendapatan yang semakin besar maka pertimbangan untuk melakukan keputusan investasi juga akan besar. Maka dari itu hipotesis yang dapat dirumuskan dalam uraian diatas sebagai berikut:

H<sub>4</sub> : “Terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi”.

### **Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Behavior*, *Overconfidence*, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi and Krisnawati (2020) bahwa *Financial literacy*, *Risk Tolerance*, dan *Overconfidence* secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada usia produktif di Kota Bandung. Pembuktian hipotesis juga dilakukan dalam penelitian menurut (Susanti, 2017) adanya pengaruh secara simultan variabel *Financial Literacy*, *Overconfidence*, *Regret Aversion Bias*, dan *Risk Tolerance* terhadap keputusan investasi.

H<sub>5</sub> : “Terdapat pengaruh *financial knowledge*, *financial behavior*, *overconfidence*, dan *pendapatan* terhadap keputusan investasi”.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena memiliki latar belakang masalah yang jelas, populasi yang luas, dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Sasaran yang diteliti yaitu investor di Galeri Investasi pada Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah investor pada galeri investasi Perusahaan MNC Sekuritas di Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah terdaftar berjumlah 649 dari total

keseluruhan investor di Galeri Investasi UMPO. Teknik sampling yang dipilih dalam penelitian ini adalah menggunakan *teknik purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan yaitu sebagai berikut : investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, investor yang sudah melakukan trading, dan sudah memiliki pendapatan. Berdasarkan rumus Slovin sampel dalam penelitian ini adalah 86,6 dan memperoleh sampel sebanyak 95 responden. Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :

#### *Financial Knowledge* (X1)

*Financial knowledge* atau pengetahuan keuangan adalah pemahaman dasar mengenai keuangan dengan ide – ide keuangan dan data keuangan pribadi, yang bertujuan untuk mengelola keuangan yang baik dan untuk dasar dalam pengambilan keputusan. Indikator *financial knowledge* menurut Humaira Iklima dan Endra Murti (2018) yaitu:

- a. Pengetahuan pengelolaan keuangan pribadi
- b. Pengetahuan uang
- c. Pengetahuan perencanaan keuangan
- d. Pengetahuan umum keuangan

#### *Financial Behavior* (X2)

*Financial behavior* atau perilaku keuangan adalah gabungan dari aspek kemampuan keuangan dan kemampuan psikologis seseorang dalam pengelolaan keuangan sehari – hari. Menurut Safryani, Aziz, & Triwahyuningtyas (2020) indikator *financial behavior* yaitu :

- a. Perencanaan keuangan
- b. Penganggaran keuangan
- c. Pengelolaan keuangan
- d. Penyimpanan keuangan

#### *Overconfidence* (X3)

*Overconfidence* adalah sikap terlalu percaya diri dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Indikator *overconfidence* menurut Al-Firah (2017) yaitu :

- a. Konsep diri

- b. Toleransi resiko
- c. Strategi investasi

**Pendapatan (X4)**

Pendapatan adalah perolehan yang diterima oleh seseorang dari usaha yang sudah dikerjakan. Indikator pendapatan yaitu :

- a. Penghasilan yang diterima per bulan
- b. Pekerjaan
- c. Anggaran biaya sekolah
- d. Beban keluarga yang ditanggung.

**Keputusan Investasi (Y)**

Keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang dipilih seseorang untuk menanamkan modalnya ke dalam suatu jenis investasi untuk mendapatkan sebuah keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Ernando (2019) mengatakan indikator keputusan investasi yaitu :

- a. Merasa lebih aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal
- b. Mencari serta memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan
- c. Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer penelitian ini bersumber dari kuesioner yang berupa butir – butir pertanyaan kepada responden untuk diisi langsung secara online melalui *google form*. Kuesioner akan disebarluaskan kepada investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk sebagai responden penelitian.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Sebelum dilakukan analisis data maka perlu dilakukannya pengujian instrumen pertanyaan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

**Hasil Dan Pembahasan**

Berdasarkan karakteristik reponden jumlah responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	51	53,7 %
Perempuan	44	46,3 %
Jumlah	95	100 %

Dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis kelamin laki – laki lebih mendominasi sebagai investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah

Ponorogo. Berdasarkan usia responden diperoleh hasil jawaban responden sebagai berikut :

**Tabel 2.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Usia	Jumlah	Persentase
< 25 tahun	68	71,6 %
26 – 30	23	24,2 %
31 – 35	3	3,2 %
> 36 tahun	1	1,1 %
Jumlah	95	100 %

Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang mendominasi investor di Galeri Investasi

Universitas Muhammadiyah Ponorogo adalah investor muda generasi Z dibawah 25 tahun.

Berdasarkan pendapatan yang diperoleh setiap bulannya pada responden yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

<b>Pendapatan Responden</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
≤ Rp 1.000.000	37	38,9 %
> Rp 1.000.000 - ≤ Rp 3.000.000	36	37,9 %
> Rp 3.000.000 - ≤ Rp 5.000.000	11	11,6 %
> Rp 5.000.000	11	11,6 %
<b>Jumlah</b>	<b>95</b>	<b>100 %</b>

Sehingga dapat disimpulkan pendapatan para UMK Kabupaten Ponorogo sekitar Rp 1.000.000 investor Galeri Investasi Universitas sampai dengan Rp 3.000.000. Muhammadiyah Ponorogo paling banyak dibawah

**Tabel 4.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Investasi**

<b>Jenis Investasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Surat Berharga	24	25,3 %
Emas	13	13,7 %
Property	3	3,2 %
Tanah	1	1,1 %
Lainnya	32	33,7 %
Surat Berharga, Emas, dan - lain lain	1	1,1 %
Surat Berharga dan lain - lain	4	4,2 %
Surat Berharga dan Emas	8	8,4 %
Surat Berharga dan Property	2	2,1 %
Surat Berharga, Property, Tanah, dan lain – lain	1	1,1 %
Surat Berharga, Property, dan Tanah	1	1,1 %
Surat Berharga, Tanah, dan lain – lain	1	1,1 %
Surat Berharga dan Tanah	1	1,1 %
Surat Berharga, Emas, Tanah, Dan lain lain	1	1,1 %
Emas, Tanah, dan lain – lain	1	1,1 %
Emas, dan lain lain	1	1,1 %
<b>Jumlah</b>	<b>95</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan pilihan investasi yang memilih berinvestasi surat berharga saja sebanyak 24, berinvestasi emas sebanyak 13, property sebanyak 3, tanah sebanyak 1, dan yang memilih investasi lainnya sebanyak 32 orang. Serta responden lainnya memilih lebih dari satu pilihan investasi dimana surat berharga juga ikut menjadi pilihan mereka dalam berinvestasi selain bentuk investasi lainnya. Dapat disimpulkan bahwa bentuk investasi surat berharga sebanyak 44 orang.

**Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	1.156	3.158		.366	.715
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	.39	.113	.197	2.123	.037
<i>Financial Behavior</i> (X2)	.508	.169	.307	2.998	.004
<i>Overconfidence</i> (X3)	.484	.134	.324	3.608	.001
Pendapatan (X4)	.142	.114	.120	1.246	.216

(Sumber : Data primer diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel uji T diperoleh bahwa *financial knowledge*, *financial behavior*, *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Untuk uji F didapatkan bahwa *financial knowledge*, *financial behavior*, *overconfidence* dan pendapatan secara bersamaan atau simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

## Pembahasan

### Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengolahan data dengan perhitungan analisis regresi, *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) diketahui nilai t hitung  $2.123 > t$  tabel  $1.987$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,037 < 0,05$  dari batas toleransi kesalahan. Oleh karena itu penelitian ini menghasilkan variabel *financial knowledge* berpengaruh terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dengan hal itu jika tingkat *financial knowledge* seseorang semakin tinggi maka pengambilan keputusan seseorang juga akan semakin baik. Berarti terbukti adanya pernyataan dari hipotesis 1 yaitu "*Financial knowledge* berpengaruh terhadap keputusan investasi". Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Fauzi (2020), Subaida & Hakiki (2021) dan Sari (2022) dimana hasil yang diperoleh bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian di setiap pernyataan variabel *financial knowledge* dapat disimpulkan pernyataan yang memiliki nilai paling tinggi yaitu dengan skor 4,54 pada pernyataan "Saya merasa pengetahuan keuangan penting untuk perencanaan keuangan masa sekarang maupun masa depan". Artinya investor Galeri Investasi menanggapi *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) dalam indikator pengetahuan keuangan umum dengan sangat baik. Investor Galeri Investasi banyak yang paham bahwa pengetahuan keuangan penting dalam mengatur perencanaan keuangan. Pada pernyataan ke 5 memiliki nilai terendah dengan skor 3,48 yaitu "Saya merasa lebih aman menggunakan uang cash", artinya investor Galeri Investasi menanggapi *financial knowledge* dalam indikator pengetahuan keuangan dengan baik. Para investor Galeri Investasi banyak yang memilih uang cash dalam bertransaksi sehari – hari karena mereka menganggap lebih aman.

*Financial knowledge* merupakan dasar pemahaman keuangan seseorang yang didapatkan melalui beberapa sumber yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) manfaat pengetahuan keuangan ialah agar terhindar dari penipuan investasi karena salah memilih pengambilan instrumen investasi yang tidak jelas.

Dari 95 responden yang telah mengisi kuesioner mayoritas investor memilih pernyataan kuesioner yaitu merasa pengetahuan keuangan penting untuk perencanaan baik sekarang maupun untuk masa depan. Oleh karena itu *financial knowledge* berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi seseorang. Investor akan lebih memahami bagaimana pengambilan keputusan yang baik karena mereka memiliki *financial knowledge* yang baik juga. Dengan begitu mereka akan lebih menyadari berbagai bentuk investasi yang memiliki resiko untuk tetap dipilih atau dihindari. Mereka akan lebih bijak dalam menentukan pilihannya dengan tujuan tidak mengalami kerugian serta memperhitungkan pengelolaan keuangannya sampai pada jangka waktu tertentu.

Informasi keuangan sekarang ini sangat gampang diperoleh karena tersebar di berita maupun media sosial yang semakin menyebar luas. Investor dengan adanya teknologi tersebut dengan mudah memilih informasi saham yang mereka ingin dapatkan. Selain mendapat informasi dari banyaknya berita yang beredar, informasi pengetahuan keuangan juga dapat diperoleh di bangku kuliah atau dengan banyak membaca literature buku-buku seputar keuangan. Dalam penelitian ini mayoritas responden lulusan S1 yang diikuti dengan pengetahuan keuangan yang baik. Sehingga *financial knowledge* menjadi dasar pemahaman yang dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dengan demikian sesuai dengan *theory of behavioral finance* yang menyatakan semakin baik psikologis dan mental individu dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi maka menunjukkan kemampuan individu semakin baik juga dengan tingkat perencanaan dan keputusan investasi untuk mengelola dan memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan investasi.

### **Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil perhitungan berdasarkan analisis regresi *financial behavior* (perilaku keuangan) diketahui  $t$  hitung  $2.998 > t$  tabel  $1.987$  dengan signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  dari batas toleransi kesalahan. Dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan *financial behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dengan tingkat *financial behavior* seseorang yang semakin tinggi maka pengambilan keputusan investasi seseorang juga akan semakin baik. Sehingga terbukti adanya pernyataan dari hipotesis 2 yaitu "*Financial behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi". Penelitian ini juga mendapatkan hasil yang sama seperti yang dilakukan oleh (Mutiarra and Agustian 2020), (Tubastuvi et al. 2022) dan (Landang, Widnyana, and Sukadana 2021) bahwa terdapat adanya pengaruh *financial behavior* terhadap keputusan investasi.

Hasil deskripsi pada *financial behavior* dapat ditarik kesimpulan yaitu yang memiliki nilai paling tinggi yaitu dengan skor 4,39 pada pernyataan "Saya menyimpan uang untuk keperluan yang tidak terduga.". Artinya investor Galeri Investasi menanggapi *financial behavior* (perilaku keuangan) dalam indikator penyimpanan keuangan dengan sangat baik. Dalam hal ini investor menyimpan uang agar kebutuhan yang tidak terduga dapat tercukupi. seperti Pada pernyataan ke 4 memiliki rata – rata terendah dengan skor 3,95 yaitu "Saya melakukan pencatatan keuangan untuk membantu saya mengatur pengelolaan keuangan saya.", artinya investor Galeri Investasi menanggapi *financial behavior* dalam indikator pengelolaan keuangan dengan baik. Investor yang membuat catatan anggaran keuangan akan lebih tertata dalam mengelola keuangan sehingga akan meminimalisir kekurangan pada keuangan.

*Financial behavior* atau perilaku keuangan merupakan perilaku individu dalam mengelola

dan menggunakan sumber dana yang ada pada keuangan pribadi mereka. *Financial behavior* memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap keputusan investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan hasil jawaban responden pada pernyataan menyimpan uang untuk keperluan yang tidak terduga mendapat pilihan yang paling banyak. Karena dalam mengatur perilaku keuangan yang baik seperti mengelola keuangan untuk jangka yang panjang akan mendapat suatu energi yang positif dalam hal keuangan pribadi. Dengan menyimpan uang untuk ditabung atau diinvestasikan untuk jangka yang panjang sebagai cara untuk melatih perilaku keuangan yang stabil. Cara mengelola keuangan dapat dilakukan dengan lebih bijak dalam membelanjakan keuangan, mencatat setiap pengeluaran, cerdas dalam mengontrol keuangan, serta dapat dilakukan dengan investasi.

Perilaku keuangan dalam berinvestasi memberikan kontribusi jika investor dalam mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Karena jika tingkat *financial behavior* yang tinggi pada investor maka akan semakin baik juga dalam menentukan investasi yang tepat. *Financial behavior* dengan perencanaan keuangan yang sudah matang dan membuat keputusan secara rasional akan berbanding lurus dengan hasil yang diperoleh. Dengan begitu akan memberikan tingkat pengembalian sesuai dengan harapan dimasa yang akan datang.

Pernyataan tersebut sejalan dengan *theory of behavioral finance* yang berpendapat bahwa kemampuan dan pengelolaan keuangan individu yang semakin baik maka tingkat perencanaan dan pengambilan keputusan investasi juga akan semakin baik. Perilaku keuangan yang baik terlihat dari hasil kuesioner yang sebagian responden banyak yang setuju dengan indikator para variabel perilaku keuangan seperti membuat perencanaan keuangan, melakukan penganggaran,

mengelola keuangan, dan menyimpan uang untuk keperluan tak terduga.

### **Pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi**

Perhitungan yang dilakukan pada analisis regresi *overconfidence* diperoleh  $t$  hitung  $3.608 > t$  tabel  $1.987$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dari batas toleransi kesalahan. Dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dengan adanya tingkat *overconfidence* yang semakin tinggi akan mendorong seseorang dalam pengambilan keputusan investasi. Sehingga terbukti adanya pernyataan dari hipotesis 3 yaitu “*Overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi”. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Renti, Sinaga, and As 2023), Rubiyanto, Wardianto, & Supriyanto (2020), dan (Jannah 2017) bahwa adanya pengaruh antara *overconfidence* terhadap keputusan investasi.

Data tersebut didukung dengan hasil deskripsi penelitian pada *overconfidence* yang disimpulkan memiliki nilai paling tinggi yaitu dengan skor 3,91 pada pernyataan “Setelah memperoleh *loss* (kerugian) saya menjadi lebih menghindari resiko”. Artinya investor Galeri Investasi menanggapi *overconfidence* dalam indikator toleransi resiko dengan baik. Investor Galeri Investasi akan mempertimbangkan lagi keputusan yang dipilih setelah mereka mengalami kerugian agar terhindar dari resiko. Pada pernyataan ke 6 memiliki nilai terendah dengan skor 3,27 yaitu “Saya bereaksi berlebihan pada perubahan harga saham yang dipengaruhi kondisi mikro ekonomi”, artinya investor Galeri Investasi menanggapi *overconfidence* dalam indikator strategi investasi dengan cukup baik. Dalam pengambilan keputusan investasi harga saham menjadi pertimbangan bagi investor Galeri Investasi. Investor lebih

memilih dengan membeli saham pada harga rendah dan menjualnya pada saat harga mengalami kenaikan.

*Overconfidence* ialah perasaan terlalu percaya diri pada pemahaman yang dimiliki sehingga merasa hal yang diyakini benar dimata mereka. Investor akan menaksirkan terlalu tinggi tentang pengetahuan yang dimiliki dan akan meremehkan prediksi orang lain karena investor akan bersikap melebihi kemampuan yang dimiliki. Adanya *overconfidence* dapat membuat dugaan pada perilaku investor dengan adanya tindakan investor memprediksi return yang diperoleh secara berlebihan. Sehingga investor akan cenderung menargetkan return yang tinggi dan mereka merasa yakin dalam keputusan yang diambil.

Pada data deskripsi dari 95 responden yang menjawab nilai tertinggi pada pernyataan setelah memperoleh loss atau kerugian akan menghindari resiko. Indikator *overconfidence* seperti konsep diri, toleransi resiko, strategi investasi memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. Toleransi resiko menjadi pertimbangan bagi investor Galeri Investasi. Sehingga investor dalam mengambil keputusan secara rasional dengan mempertimbangkan resiko yang ada. Sebab *overconfidence* jika tidak diimbangi sikap rasional dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo dipengaruhi oleh *overconfidence* atau tingkat kepercayaan yang tinggi saat berinvestasi. Ketika investor memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, mereka akan berani dalam mengambil keputusan investasi.

Hal ini disebabkan responden memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi disebabkan mempunyai pengalaman dan pengetahuan dibidang pengelolaan keuangan. Dengan demikian hal ini sejalan dengan *theory of behavioral finance* dengan pernyataan individu yang bertindak irasional memiliki

kepercayaan diri lebih terhadap kemampuan dan pengalaman yang dimiliki dan menganggap rendah terhadap resiko yang akan dihadapi.

### **Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi**

Hasil perhitungan pada analisis regresi pendapatan memperoleh nilai  $t$  hitung  $1.246 \leq t$  tabel 1.987 dengan signifikansi sebesar  $216 > 0,05$  dari batas toleransi kesalahan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Sehingga tidak terbukti adanya pernyataan dari hipotesis 4 bahwa "Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi". Penelitian ini juga mendapat hasil yang sama yang dilakukan (Panjaitan and Listiadi 2021) dan (Rachmalita Sari 2017) bahwa tidak adanya pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian diperoleh kesimpulan pada variabel pendapatan yaitu pernyataan yang memiliki nilai paling tinggi dengan skor 4,31 pada pernyataan "Saya menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk ditabung atau diinvestasikan". Artinya investor Galeri Investasi menanggapi pendapatan dalam indikator penghasilan yang diterima perbulan dengan baik. Mereka para investor akan merasa aman jika dapat menyisihkan pendapatan untuk kebutuhan di masa depan dengan cara ditabung ataupun diinvestasikan. Pada pernyataan ke 4 memiliki nilai terendah dengan skor 3,32 yaitu "Saya dengan mudah mendapatkan informasi tentang portofolio investasi dari tempat saya bekerja", artinya investor Galeri Investasi menanggapi pendapatan dalam indikator pekerjaan dengan cukup baik. Para investor banyak yang tidak mendapat informasi portofolio di tempat mereka kerja.

Pendapatan merupakan hasil yang berbentuk materi yang diperoleh dari pengorbanan

seseorang dalam memenuhi kebutuhan. Dengan adanya pendapatan seseorang dapat menyalurkan dananya untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Investor akan mendapatkan hasil dengan jangka yang ditentukan dari berinvestasi.

Berdasarkan hasil deskripsi variabel yang memilih paling banyak pada pernyataan menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan. Responden akan menyimpan uang untuk keperluan yang tidak terduga pada usaha seperti pembiayaan di masa yang akan datang tergantung tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh. Semakin rendah pendapatan yang dimiliki seseorang menyebabkan sulitnya dalam melakukan investasi dan tingkat berinvestasi juga akan menurun. Sehingga hasil investor yang saya temui saat berinvestasi bukan hanya untuk mencari kekayaan saja tapi keputusan untuk melakukan sebuah investasi dalam memahami pengetahuan keuangan, mempelajari perilaku keuangan dan memperbaiki mental dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *theory of behavioral finance* dengan pernyataanya dalam pengambilan keputusan berasumsi bahwa semakin baik keadaan demografi individu akan semakin baik pula proses pengambilan keputusan investasinya. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam melakukan keputusan investasi saat ini telah bervariasi dan tidak membutuhkan dana yang besar.

### **Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Behavior*, *Overconfidence*, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi**

Hasil dari pengolahan data didapatkan *financial knowledge*, *financial behavior*, *overconfidence*, dan pendapatan berdasarkan uji F diperoleh Fhitung sebesar  $42,846 > Ftabel 2,47$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial knowledge*, *financial*

*behavior*, *overconfidence*, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Nilai Adjusted R Square berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh sebesar 0,640. Menunjukkan bahwa *financial knowledge*, *financial behavior*, *overconfidence*, dan pendapatan secara bersamaan berpengaruh terhadap keputusan investasi sebesar 64,0 %. Sedangkan sisanya sebesar 36,0 % keputusan investasi individu dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **Simpulan Dan Saran**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini sudah dilakukan peneliti dengan hasil pengolahan dari analisis data menggunakan SPSS yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial knowledge* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. *Financial behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. *Overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

### **Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menghasilkan suatu kesimpulan, penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang akan disampaikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Populasi diperluas untuk objek penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Agar hasil yang diperoleh lebih valid dengan responden yang lebih luas serta lebih jauh jangkauannya.
2. Untuk menghindari kecurangan dari pengisian responden yang lebih dari satu dapat menggunakan angket secara online, offline dan wawancara secara langsung. Karena mungkin saja kecurangan terjadi yang tidak diketahui oleh peneliti.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain untuk diteliti dalam mempengaruhi keputusan investasi. Dengan harapan hasil yang diperoleh lebih signifikan dengan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

## Daftar Pustaka

- Alexander, Robin, and Ary Satria Pamungkas. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 1(1).
- Anggirani, Nidyayu. 2017. "Pengaruh Risk Tolerance, Overconfidence, Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya." *Eprints.perbanas.ac.id*: 1–15.
- Asih, Sekar Widi, and Muhammad Khafid. 2020. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening How to Cite." *Eeaj* 9(3): 748–67. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Atmaningrum, Siska, Dwi Sunu Kanto, and Zainul Kisman. 2021. "Investment Decisions: The Results of Knowledge, Income, and Self-Control." *Journal of Economics and Business* 4(1): 100–112.
- Damayanti, S, and I Fauzi. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Vol (1) 2020* 1(1): 37–46. <http://jema.unw.ac.id/index.php/jema/article/view/7>.
- Fridana, Ifanda Ogix, and Nadia Asandimitra. 2020. "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya)." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4(2): 396.
- Jannah, Waiqotul. 2017. "Analisis Fundamental, Suku Bunga, Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Surabaya." *Ekspektra : Jurnal Bisnis dan Manajemen* 1(2): 138–55.
- Landang, Rosalia Dalima, I Wayan Widnyana, and I Wayan Sukadana. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar." *Jurnal EMAS* 2(2): 51–70.
- Lathifatunnisa, and Asri Nur Wahyuni. 2021. "Pengaruh Faktor Demografi, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Pekalongan." *Jurnal Bisnis Terapan* 5(2): 203–16.
- Mandagie, Yuana Rizky Octaviani, Meriam Febrianti, and Lailah Fujianti. 2020. "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)." *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi* 1(1): 35–47.
- MERTHA DEWI, IGA, and Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7: 1867.

- Mutawally, Faris Wildan, and Nadia Asandimitra Haryono. 2019. "Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7(4): 942–53.
- Mutiara, Indah, and Efandri Agustian. 2020. "Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi Pada Ibu-Ibu PKK Kota Jambi." *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 5(2): 263.
- Ni Putu Priscilia Kartika Dewi, and Astrie Krisnawati. 2020. "Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung." *Jurnal Mitra Manajemen* 4(2): 236–50.
- Panjaitan, and Listiadi. 2021. "Literasi Keuangan Dan Pendapatan Pada Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 11(1): 142–55.
- Pengambilan, Terhadap, Iskandar Budiman, Zefri Maulana, and Safwan Kamal. 2021. "Pengaruh Literacy Financial , Experienced Regret ,," 4(2): 321–30.
- Putra, I Putu Santika et al. 2016. "Experienced Regret , Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi." *journal of Business and Banking* 5(2): 271–82.
- Putri, Khofifah Amalia Sekar, and Sari Andayani. 2022. "Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 4(2): 1075–89.
- Rachmalita Sari, Dea. 2017. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Terhadap Keputusan Investasi Etnis China Di Surabaya." *Perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*: 1–16.  
<http://eprints.perbanas.ac.id/2312/>.
- Renti, Monika, Nasarani Sinaga, and Hasim As. 2023. "Pengaruh Financial Literacy , Financial Behavior Dan Overconfidence t Erhadap Keputusan Investasi Mahasiswa ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 Dan 2020 Kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta ) Jumlah Investor Di Pasar ." 7: 4069–75.
- Rubiyanto, K. Bagus Wardianto, and Supriyanto. 2020. "PENGARUH FINANCIAL LITERACY , OVERCONFIDENCE , DAN LOSS AVERSION TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI ( Studi Terhadap Investor Saham Di IndoPremier Sekuritas Wilayah Lampung)." *Jurnal Kompetitif Bisnis* 1(2): 89–93.
- Safryani, Ulfy, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas. 2020. "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(3): 319–32.
- Sari, Retnani Dhian Pulung. 2022. "Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience,,"
- Subaida, I., and F.N. Hakiki. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 14(2): 152–63.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. "Dasar-Dasar Manajemen Investasi." *Manajemen Investasi*: 1–34.
- Tubastuvi, Naelati, Arienda Gitty Ramadani, Erny Rachmawati, and Ika Yustina Rahmawati. 2022. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior Dan Financial Experience Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Batam." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 8(1): 57–64.